

SELF ESTEEM PADA ANAK BERHADAPAN HUKUM DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA YOGYAKARTA

**Lisa Khaerunisa
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: lisakhaerunisa@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja didefinisikan sebagai periode transisi perkembangan antara kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Ketika berada di masa remaja individu sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan hal tersebut dilakukan melalui metode coba-coba yang terkadang mengalami kesalahan. Akibatnya banyak bermunculan fenomena kenakalan remaja yang mulai merambat pada tindak kriminal. Remaja yang melakukan tindak kriminal akan diproses secara hukum sehingga masuk kedalam kategori anak berhadapan hukum dan akan dititipkan pada lembaga khusus yang menaungi untuk direhabilitasi. Yogyakarta menjadi salah satu kota yang memiliki fenomena remaja pelaku tindak kriminal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku kriminal remaja yaitu self esteem. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran self esteem pada anak berhadapan hukum di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan teori self esteem Coopersmith (1967). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga remaja yang sedang menjalani rehabilitasi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta dan satu orang Significant other yang berstatus sebagai pekerja sosial. Teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu berdasarkan dari kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki self esteem yang rendah dilihat dari penilaian negatif terhadap diri sendiri, tidak mematuhi aturan dan norma yang berlaku dalam agama dan sosial, tidak memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan tidak melaksanakan tugas/tanggung jawab dengan baik.

Kata Kunci: *Rehabilitasi, Remaja, Self Esteem*

SELF ESTEEM IN CHILDREN AGAINST LAW IN YOGYAKARTA CENTER FOR PROTECTION AND SOCIAL REHABILITATION OF YOUTH

Lisa Khaerunisa
Aneke Dewi Rahayu

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: lisakhaerunisa@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is defined as a period of developmental transition between childhood and adulthood that involves biological, cognitive, and socio-emotional changes. When in adolescence the individual is looking for the most suitable lifestyle for him and this is done through trial and error methods which sometimes experience errors. As a result, many emerging phenomena of juvenile delinquency which began to spread to criminal acts. Teenagers who commit crimes will be legally processed so that they fall into the category of children facing the law and will be entrusted to a special institution that houses them for rehabilitation. Yogyakarta is one of the cities that has the phenomenon of juvenile offenders. One of the internal factors that influence juvenile criminal behavior is self-esteem. The purpose of this study was to see a picture of self-esteem in children facing the law at the Yogyakarta Youth Social Protection and Rehabilitation Center. This study used a qualitative method with a case study approach and used Coopersmith's (1967) self-esteem theory. The subjects in this study consisted of three adolescents who were undergoing rehabilitation at the Yogyakarta Youth Social Protection and Rehabilitation Center and one significant other who was a social worker. The subject taking technique uses purposive sampling, which is based on certain criteria that have been determined by the researcher. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the three subjects have low self-esteem in terms of negative self-assessment, do not comply with religious and social rules and norms, do not have good relationships with their families and do not carry out their duties/responsibilities properly.

Keywords: *Adolescence, Rehabilitation, Self Esteem*